



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202009566, 11 Maret 2020

Pencipta

Nama : **M. RONDHI, SP, MP, Ph.D**
Alamat : Perumahan Kebonsari Indah Blok R-38, Jember, Jember, Jawa Timur, 68122
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Jember**
Alamat : Jl. Kalimantan No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Jember, Jawa Timur, 68121
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Ekonomi Makro: Pendekatan Praktis Dan Lugas**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 Maret 2020, di Jember

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000182317

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

M. Rondhi

SEBUAH PENGANTAR

EKONOMI MAKRO

PENDEKATAN PRAKTIS DAN LUGAS



EKONOMI MAKRO - Sebuah Pengantar

M. Rondhi

Ekonomi suatu negara dikatakan stabil (seimbang) jika pertumbuhan ekonomi mantap, tidak terdapat pengangguran (pengangguran rendah), dan inflasi dalam kategori normal. Sebaliknya, negara dikatakan dalam kondisi tidak stabil (seimbang) jika kondisi negara berkebalikan dari kondisi tersebut. Bagaimana menggambarkan perekonomian dalam kedua kondisi tersebut itulah fokus yang dipelajari dalam Ekonomi Makro.

Untuk menjelaskan kondisi tersebut bukanlah suatu yang mudah. Hal ini mengingat adanya pandangan yang berbeda antara para ahli ekonomi dalam menjelaskannya. Terdapat dua pandangan utama dalam menjelaskan ekonomi makro, yaitu "Aliran Klasik" dan "Aliran Keynes". Aliran Klasik mendasarkan keseimbangan perekonomian pada keseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar, sedangkan aliran Keynes mendasarkan keseimbangan perekonomian pada konsep pasar dan adanya intervensi pemerintah. Ahli-ahli ekonomi mengatakan bahwa konsep pasar sangat cocok diaplikasikan untuk perekonomian dalam jangka panjang, sedangkan konsep Keynes sesuai digunakan untuk menjelaskan perekonomian dalam jangka pendek (terutama peran pemerintah untuk mengatasi ketidakseimbangan ekonomi).

Buku ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep ekonomi makro dan pengukurannya. Pada setiap bab buku ini diawali dengan permasalahan riil yang pernah atau banyak dihadapi oleh suatu negara. Selanjutnya, permasalahan tersebut dibahas menurut teori yang ada. Di akhir bab ini buku ini dilengkapi dengan ringkasan dan soal-soal latihan yang akan memberikan pemahaman pada pembaca tentang konsep dan aplikasinya. Terakhir, selamat membaca buku ini.

Anggota APPTI No. 036/KTA/APPT2012

Anggota IKAPI No. 127/JTI/2015

ISBN: 978-602-60599-0-3



Jember University Press
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, psw. 0319
E-mail: upk@panbitan@unej.ac.id



Universitas Jember
Membaca, Proses Berprestasi

SEBUAH PENGANTAR

EKONOMI MAKRO

M. Rondhi, SP, MP, Ph.D
2017

**EKONOMI MAKRO
SEBUAH PENGANTAR**

Penulis:

M. Rondhi

ISBN: 978-602-60569-9-3

Desain Sampul dan Tata Letak

Noerkoentjoro W.D.

Fatkhur Rokhim

Penerbit:

UPT Penerbitan Universitas Jember

Redaksi:

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0319

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Distributor Tunggal:

UNEJ Press

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0319

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, *photoprint*, maupun *microfilm*.

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terselesainya penulisan buku ajar “Ekonomi Makro, sebuah pengantar: Pendekatan Praktis dan Lugas. Tujuan utama buku ini ditulis adalah agar mudah dipahami pembaca, terutama pembaca pemula. Namun demikian, menulis buku supaya “terbaca” bukanlah hal mudah. Apalagi, dalam khasanah ilmu ekonomi makro di mana banyak ahli yang memiliki teori dan pendekatan berbeda.

Secara historis, terdapat dua sistem besar dalam perekonomian, yaitu perekonomian pasar dan perekonomian terpusat. Sekarang ini, perekonomian pasar lebih banyak dipraktikkan dibandingkan perekonomian terpusat. Khusus untuk perekonomian pasar terdapat dua aliran dalam mempelajari ekonomi makro, aliran klasik yang muncul pada abad 18 dan aliran Keynes yang muncul abad 20 sebagai respon atas permasalahan perekonomian yang muncul saat itu (pengangguran besar-besaran) pada tahun 1930an. Pemikiran (teori) Keynes sangat sesuai diaplikasikan pada perekonomian yang menghadapi permasalahan perekonomian dalam jangka pendek, sedangkan pemikiran (teori) klasik terbukti sesuai dalam menggambarkan perekonomian dalam jangka panjang. Misalkan, menurut Keynes dalam jangka pendek permasalahan pengangguran dapat diatasi jika ada campur tangan pemerintah (melalui instrumen pengeluaran pemerintah), namun dalam jangka panjang permasalahan pengangguran akan dapat teratasi dengan sendirinya, misalnya adanya pemutusan hubungan kerja menyebabkan tingkat upah mengalami penurunan, penurunan upah ini menyebabkan permintaan akan menaik lagi, dan seterusnya.

Perekonomian dengan pertumbuhan yang stabil (seimbang) merupakan perekonomian yang sehat. Pada perekonomian ini tingkat pengangguran sangatlah kecil (4-6%), dan inflasi pada tingkat yang wajar dibawah 5%. Perekonomian ini disebut dengan perekonomian yang seimbang. Pembelajaran ekonomi makro diarahkan pada bagaimana cara menuju perekonomian yang seimbang. Dari berbagai literatur, terdapat tiga cara dalam mengungkapkan keseimbangan perekonomian, (1) keseimbangan pengeluaran (Keynes), (2) keseimbangan IS-LM, dan (3) keseimbangan AD-AS. Beberapa literatur terbaru terkadang hanya menjelaskan keseimbangan AD-AS. Buku ini disusun dengan ketiga pendekatan tersebut.

Buku ini disusun dalam lima bagian (1) pendahuluan, ekonomi makro, perkembangan dan metode mempelajarinya, (2) pendekatan keseimbangan pengeluaran dan aplikasinya, (3) pendekatan IS-LM dan aplikasinya, (4) Pendekatan AD-AS dan aplikasinya, dan (5) sistem perekonomian terpusat. Bagian-bagian tersebut tersusun dalam 14 bab. Cara termudah dalam mempelajari buku ini dengan membaca secara urut masing-masing bab, namun demikian bagi yang pernah membaca buku serupa, membaca dapat dimulai pada bab 10, karena mulai bab ini dan seterusnya penjelasan bab lebih riil. Khusus bab 14 membahas perekonomian secara terpusat yang dapat memperlus wacana pembaca tentang perbandingan sistem terpusat dan sistem pasar.

Tetap simpan di pikiran bahwa buku ini ditulis untuk mempermudah pembaca dalam memahami isinya. Pada awal bab diberikan pertanyaan mendasar kondisi riil terkait bab yang dibahas. Contoh dan ilustrasi krisis ekonomi yang dialami Indonesia tahun 1997 akan memberikan wawasan dan gambaran perekonomian pada saat itu yang akan mempermudah pembaca dalam memahami konsep yang akan dijelaskan. Selanjutnya, buku ini ditulis dengan ilustrasi dengan tahap-tahap singkat dan juga dengan grafis. Terakhir, masing-masing bab dilengkapi dengan soal-soal untuk memudahkan pembaca dalam menyerap buku ini.

Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS yang telah mereview dan memberikan masukan berharga baik dalam konsep maupun klasifikasi pembahasan. Juga kepada Prof. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS yang telah mereview draft buku ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Dr. Ir. Edy Kusumantoro, MP (Universitas Jenderal Soedirman) yang telah memberikan koreksi dan masukan penulisan buku ini.

Terkahir, karena buku ini sifatnya adalah pengantar, beberapa bab tidak dijelaskan secara detail. Misalnya, bab tentang keuangan hanya digambarkan secara singkat. Karenanya penulis mohon kritik dan masukan untuk menyempurnakan penulisan ini.

Kebonsari, Maret-2017

Penulis

*Saya dedikasikan buku sederhana ini untuk:
Bapak, Ibu dan saudara-saudaraku di Kalirejo, Kudus
Keluarga kecilku di Kebonsari, Jember*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Persembahan	v
Daftar Isi	vi
Daftar gambar	viii
Daftar tabel.....	xi
Deskripsi mata kuliah.....	xii

BAGIAN SATU

APA DAN BAGAIMANA BELAJAR EKONOMI MAKRO 1

1. Hal yang Dipelajari dalam Ekonomi Makro	3
2. Pendapatan Nasional dan Pengukurannya	17
3. Kerangka Belajar Ekonomi Makro: Pandangan Klasik, Keynes dan Sesudahnya	25

BAGIAN DUA

PENDEKATAN KESEIMBANGAN PENGELUARAN DAN APLIKASINYA 41

4. Model Keseimbangan Pengeluaran Pada Perekonomian Dua Sektor ...	43
5. Model Keseimbangan Pengeluaran pada Perekonomian dengan Campur Tangan Pemerintah	57
6. Model Keseimbangan Pengeluaran pada Perekonomian Terbuka	83

BAGIAN TIGA

PENDEKATAN KESEIMBANGAN INVESTASI-SIMPANAN, LIKUIDITAS-UANG DAN APLIKASINYA 95

7. Model Keseimbangan IS-LM (Investasi-Simpanan, Likuiditas dan Uang).....	97
8. Kebijakan Fiskal dan Moneter (IS-LM) dalam Perekonomian Tertutup	119
9. Kebijakan Fiskal dan Moneter (IS-LM) dalam perekonomian Terbuka	133

BAGIAN EMPAT
PENDEKATAN KESEIMBANGAN PERMINTAAN DAN
PENAWARAN AGREGAT (AD-AS) DAN APLIKASINYA

10. Permintaan Agregat (<i>Aggregate Demand</i>)	147
11. Penawaran Agregat (<i>Aggregate Supply</i>)	159
12. Keseimbangan Permintaan dan Penawaran Agregat (AD-AS)	175
13. AD-AS, Inflasi dan Pengangguran	185

BAGIAN LIMA
SISTEM PEREKONOMIAN TERPUSAT 193

14. Sistem Perekonomian Terpusat	195
--	-----

Daftar Bacaan	205
Glossarium	207
Indeks	213

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pergerakan PDB Indonesia tahun 1991-2010	26
Gambar 3.2	Keseimbangan menurut analisis pendapatan nasional Keynes	28
Gambar 3.3	Keseimbangan IS-LM	30
Gambar 3.4	Keseimbangan Model <i>Full-employment</i>	31
Gambar 3.5	Keseimbangan Tenaga kerja menurut Mazhab Klasik dan Keynes	34
Gambar 3.6	Keseimbangan Tenaga kerja menurut Mazhab Keynes	37
Gambar 4.1	Diagram alir siklus perekonomian sederhana (dua sektor)	44
Gambar 4.2	Hubungan antara konsumsi, pendapatan <i>disposable</i> dan simpanan	46
Gambar 4.3	Kecenderungan untuk mengkonsumsi (<i>marginal propensity to consume</i> -MPC)	49
Gambar 4.4	Hubungan investasi (I) dan output (Y)	50
Gambar 4.5	Keseimbangan perekonomian dua sektor dengan cara grafis	52
Gambar 5.1	Diagram alir siklus perekonomian tertutup dengan peran pemerintah	58
Gambar 5.2	Peran pemerintah dalam perekonomian menurut Pendekatan Silang Keynes	61
Gambar 5.3	Keseimbangan perekonomian tiga sektor dengan pajak bersifat tetap secara grafis	63
Gambar 5.4	Keseimbangan perekonomian tiga sektor dengan pajak bersifat proporsional secara grafis	72
Gambar 6.1	Diagram alir siklus perekonomian terbuka	84
Gambar 6.2	Ekspor dalam pendapatan nasional	85
Gambar 6.3	Impor dalam pendapatan nasional	86
Gambar 6.4	Keseimbangan Perekonomian Terbuka secara Grafis	88
Gambar 7.1	Hubungan investasi dan tingkat suku bunga	99
Gambar 7.2	Hubungan tingkat output dan pengeluaran pada beberapa tingkat suku bunga	100
Gambar 7.3	Pembentukan kurva IS secara langsung	101
Gambar 7.4	Penurunan Kurva IS dari bantuan kurva $I = S$	102
Gambar 7.5	Kurva IS pada tingkat MPC yang berbeda (0,75 dan 0,8)	103
Gambar 7.6	Kurva IS pada tingkat b (respon investasi karena tingkat suku bunga) yang berbeda	104

Gambar 7.7	Pergeseran kurva IS akibat penambahan investasi autonomus	105
Gambar 7.8	Pergeseran kurva IS akibat penambahan pajak autonomus	106
Gambar 7.9	Kurva permintaan uang	111
Gambar 7.10	Kurva penawaran uang	112
Gambar 7.11	Keseimbangan antara permintaan dan penawaran uang	113
Gambar 7.12	Pembentukan kurva LM secara langsung	114
Gambar 7.13	Bentuk kurva LM dengan pada berbagai tingkat responsifitas masyarakat	115
Gambar 7.14	Pergeseran kurva LM akibat perubahan penawaran uang	116
Gambar 8.1	Keseimbangan kurva IS-LM	121
Gambar 8.2	Proses dan dampak kebijakan fiskal pada output	122
Gambar 8.3	Dampak Penambahan pengeluaran pemerintah pada Output pada Dua Bentuk Kurva LM	124
Gambar 8.4	Dampak Penambahan pengeluaran pemerintah pada Output pada Dua Bentuk Kurva IS	125
Gambar 8.5	Proses dan Dampak Kebijakan Moneter pada Output	126
Gambar 8.6	Dampak Penambahan jumlah uang beredar terhadap Output pada berbagai Bentuk kurva LM	127
Gambar 8.7	Dampak Penambahan jumlah uang beredar terhadap Output pada berbagai Bentuk kurva IS	127
Gambar 9.1	Pengaruh ekspor dan m pada kurva IS	134
Gambar 9.2	Keseimbangan permintaan dan penawaran mata uang Dollar US terhadap Rupiah di pasar domestik	137
Gambar 9.3	Peningkatan permintaan mata uang asing dengan sistem mata uang tetap	138
Gambar 9.4	Kebijakan fiskal pada mata uang sistem mengambang	140
Gambar 9.5	Kebijakan moneter pada mata uang sistem mengambang	140
Gambar 9.6	Kebijakan fiskal pada mata uang sistem tetap	141
Gambar 9.7	Kebijakan moneter pada mata uang sistem tetap	142
Gambar 10.1	Pengaruh kenaikan harga pada kurva LM dan output riel .	149
Gambar 10.2	Penurunan Kurva Permintaann Agregat (AD)	150
Gambar 10.3	Pergeseran kurva AD	152
Gambar 10.4	Dampak kenaikan harga pada pergeseran kurva LM	153
Gambar 10.5	Kurva keseimbangan IS-LM pada berbagai tingkat kemiringan kurva LM	154
Gambar 10.6	Dampak perubahan harga pada kurva AD pada berbagai bentuk kurva LM	155

Gambar 11.1	Fungsi Produksi dari Tenaga Kerja	160
Gambar 11.2	Skedul marginal produk tenaga kerja	162
Gambar 11.3	Penawaran tenaga kerja	163
Gambar 11.4	Keseimbangan pasar tenaga kerja	164
Gambar 11.5	Penurunan kurva agregat menurut aliran klasik	166
Gambar 11.6	Penurunan kurva agregat menurut aliran Keynes	167
Gambar 11.7	Penurunan kurva agregat menurut aliran upah yang bersifat tetap	169
Gambar 11.8	Penurunan kurva agregat menurut aliran upah yang bersifat tetap dengan penyesuaian	170
Gambar 12.1	Keseimbangan perekonomian AD-AS dan penyusunnya	176
Gambar 12.2	Perubahan keseimbangan AD-AS karena pergeseran AD pada aliran neo klasik	178
Gambar 12.3	Dampak penurunan investasi pada harga dan pergeseran kurva IS-LM	179
Gambar 12.4	Perubahan keseimbangan AD-AS karena pergeseran AD pada aliran upah tetap	180
Gambar 12.5	Dampak penurunan investasi pada permintaan tenaga kerja dan output dalam jangka pendek menurut aliran upah tetap	180
Gambar 12.6	Dampak penurunan investasi pada permintaan tenaga kerja dan output dalam jangka panjang menurut aliran upah tetap	181
Gambar 12.7	Perubahan keseimbangan AD-AS karena pergeseran AD pada aliran upah Tetap	182
Gambar 13.1	Dampak pergeseran kurva AD terhadap output riil pada kurva AS vertikal	186
Gambar 13.2	Dampak pergeseran kurva AD terhadap output riil dan harga pada kurva AS positif	187
Gambar 13.3	Hubungan antara perubahan level harga dan tingkat pengangguran dalam jangka pendek	188
Gambar 13.4	Dampak pergeseran kurva AS terhadap output riil dan harga	189

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Contoh Perhitungan GDP nominal Tahun 2000 dan Tahun 2015	6
Tabel 1.2	Contoh Perhitungan GDP Riel Tahun 2015 berdasarkan Tahun Dasar 2000	6
Tabel 1.3	Contoh Pendapatan Nominal dan GDP riel Tahun 1995 dan Tahun 2015	8
Tabel 1.4	Pengangguran terbuka di Perkotaan dan Perdesaan tahun 1976-2000	11
Tabel 1.5	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi 2013	13
Tabel 2.1	Perhitungan GDP Indonesia tahun 2005 berdasarkan Pendekatan Pengeluaran dan Pendapatan	19
Tabel 2.2	Perhitungan GDP berdasarkan nilai tambah produk baju	20
Tabel 2.3	Perhitungan GDP dan penyusunnya	23
Tabel 2.4	Perhitungan Pendapatan Siap Pakai	23
Tabel 4.1	Ilustrasi pendapatan disposable, konsumsi dan tabungan rumah tangga	46
Tabel 4.2	Perubahan konsumsi, tabungan akibat adanya perubahan pendapatan	49
Tabel 5.1	Ilustrasi konsumsi, tabungan, pengeluaran pemerintah, pajak tetap, transfer, dan keseimbangan perekonomian	63
Tabel 5.2	Ilustrasi konsumsi, tabungan, pengeluaran pemerintah, pajak yang besarnya tergantung pendapatan, transfer, dan keseimbangan perekonomian (ribu rupiah)	72
Tabel 6.1	Ilustrasi konsumsi, pengeluaran pemerintah, pajak tetap, transfer, ekspor dan impor dan keseimbangan perekonomian	87
Tabel 7.1	Penawaran uang pada tingkat output dan tingkat suku bunga	109
Tabel 7.2	Permintaan uang untuk transaksi pada tingkat output, dan permintaan uang untuk simpanan kekayaan pada tingkat suku bunga	110

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Ekonomi Makro merupakan mata kuliah wajib yang dikonstruksi untuk mahasiswa Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada semester empat. Bersama dengan mata kuliah Ekonomi Mikro (yang dikonstruksi untuk mahasiswa semester tiga) mata kuliah Ekonomi Makro memberikan dasar penalaran mahasiswa dalam menganalisis sebuah permasalahan ekonomi dengan pendekatan pasar. Mata kuliah ini didesain agar mahasiswa dapat mencapai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 6 (strata S-1).

Standar kompetensi (kemampuan akhir yang akan dicapai) adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan ekonomi makro (pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan inflasi) dengan tiga pendekatan utama yaitu pendekatan pengeluaran Keynes, pendekatan investasi-simpanan dan likuiditas-uang (*investment-saving* (IS) dan *liquidity-money* (LM)), pendekatan permintaan agregat-penawaran agregat (*Aggregate Demand-Aggregate Supply*). Untuk mencapai kompetensi tersebut, mahasiswa perlu dibekali dengan beberapa kompetensi dasar antara lain kemampuan menjelaskan tentang permasalahan ekonomi makro, kemampuan menjelaskan beberapa pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Lebih lagi mata kuliah ini memberikan kemampuan dalam menjelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membahas ekonomi makro, misalnya membahas pendekatan pengeluaran Keynes dengan bahwa tingkat suku bunga bersifat otonom (eksogen). Asumsi ini tidak berlaku ketika pembahasan penyelesaian model perekonomian dengan pendekatan IS-LM. Terlebih pendekatan IS-LM mengasumsikan bahwa perekonomian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Selain standar kompetensi yang ingin dicapai, buku ini juga memuat kompetensi dasar yang ingin dicapai. Kompetensi dasar ini tertuang dalam bagian awal dari masing-masing bab yang diawali dengan pendahuluan yang memberikan rangsangan pentingnya bab tersebut untuk dipelajari. Selanjutnya, bagian isi memberikan penjelasan detail tentang materi yang dipelajari dengan berbagai ilustrasi baik dengan angka, grafik, dan tabel. Buku ini juga memuat contoh-contoh soal yang digunakan untuk memudahkan pemahaman materi. Di bagian akhir, terdapat rangkuman dan istilah-istilah penting yang memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mengingat poin-poin penting yang dibahas. Selain itu, diberikan contoh soal yang memberikan evaluasi pemahaman mahasiswa tentang materi. Dengan model uraian tersebut diharapkan kompetensi dasar dapat tercapai. Sehingga, standar akhir kompetensi juga tercapai.

Bagian 1

Apa dan Bagaimana Belajar Ekonomi Makro

Permasalahan utama dalam ekonomi makro adalah pertumbuhan ekonomi yang rendah, tingginya pengangguran, dan tingginya inflasi. Untuk menggambarkan hal ini indikator utama yang perlu diketahui adalah pendapatan nasional, tenaga kerja, dan tingkat harga. Perekonomian diharapkan pada kondisi keseimbangan, yang dicirikan dengan pertumbuhan yang mantap, rendahnya pengangguran, dan tingkat inflasi yang wajar. Jika perekonomian tidak berada dalam kondisi tersebut, dikatakan bahwa perekonomian dalam kondisi tidak seimbang. Dalam ekonomi makro untuk menjelaskan kondisi tersebut beberapa ahli memiliki pandangan yang berbeda. Bagian pertama buku ini terdiri dari tiga bab yaitu pendahuluan (hal yang dipelajari dalam ekonomi makro), pendapatan nasional dan pengukurannya, dan kerangka belajar ekonomi makro yang masing-masing terurai dalam bab 1, bab 2, dan bab 3.

Bab 1 buku ini mendiskripsikan permasalahan utama dalam ekonomi makro. Dengan mengetahui hal tersebut, mahasiswa

(pembaca) memiliki motivasi untuk lebih dalam mempelajari bagaimana mengukur permasalahan tersebut. Ukuran-ukuran tersebut dipelajari dalam bab 2 yaitu tentang pendapatan nasional dan pengukurannya. Beberapa ukuran dalam pendapatan nasional antara output, *Gross domestic bruto riel*, *Gross domestic bruto nominal*, pendapatan pribadi siap pakai (*disposable income*). Ukuran tersebut sangat bermanfaat dalam pembahasan bab-bab selanjutnya. Selanjutnya, bab 3 memberikan gambaran umum tentang bagaimana mempelajari ekonomi makro. Terdapat tiga pendekatan dalam mempelajari ekonomi makro yaitu pendekatan pengeluaran silang Keynes, pendekatan investasi dan saving – likuiditas dan money (IS-LM), dan pendekatan permintaan dan penawaran agregat (AD-AS). Pendekatan tersebut memiliki kesamaan yaitu dalam menggambarkan keseimbangan perekonomian dan cara untuk mewujudkannya.